**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Obyek Penelitian**

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Menurut Sugiono ( 2012: 38 ), obyek penelitian adalah:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang

 mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

 kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek penelitian yang diteliti pada penulisan skripsi ini adalah program televisi Rumah Uya Trans7. Penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada siswa-siswi SMA 18 Jakarta karena rata-rata rentang usia anak SMA adalah 12 – 25 tahun, sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan peneliti untuk persepsi remaja tentang program Rumah Uya. Sebelum peneliti melakukan penyebaran kuesioner, peneliti juga melakukan *pra-survey* dengan menanyakan langsung kepada siswa-siswi SMA 18 Jakarta apakah mereka menonton tayangan Rumah Uya. Berdasarkan *pra-survei* yang telah dilakukan peneliti ternyata mayoritas dari siswa-siswi SMA 18 menonton tayangan tersebut.

1. **Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif merupakan riset yang mengungkapkan atau menjelaskan suatu hal atau obyek yang diamati. Memiliki tujuan yaitu menguji teori yang sudah ada dan melakukan pembuktian akan teori tersebut.

Kriyanto (2012: 15) menyatakan :

“Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk pengujian kebenaran hipotesis dan menganalisanya secara statistik atau kuantitatif“.

Sugiyono , (2012: 13) menyatakan bahwa :

“Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui

variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat

perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel program televisi Rumah Uya sebagai variabel bebas atau *independent variable.* dalam penelusuran ini persepsi siswa-siswi SMA 18 terhadap program televisi Rumah Uya Trans7 tersebut menggunakan metode survey, dimana peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

1. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel yang diteliti yaitu persepsi siswa-siswi SMA 18 Jakarta terhadap program *talkshow* Rumah Uya di Trans7. Untuk persiapan pengolahan data, maka dibuat panduan operasional variabel, yang didalamnya membuat variabel persepsi siswa-siswi SMA 18 yang dapat dijadikan acuan kuesioner beserta indikator-indikator yang terkait, yang tersaji pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**

**Variabel Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Skala** |
| Persepsi | *Mainstreaming*(Arus Utama) | * Simbol yang ditayangkan
* Informasi yang disampaikan
* Ide yang ditayangkan
 | Likert  |
| *Resonance*(Resonansi) | * Kepercayaan terhadap informasi
* Intensitas menonton
* Peristiwa sama dengan yang ditayangkan.
 | Likert  |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Riset ilmiah harus melakukan kegiatan pengumpulan data yang sangat menentukan baik atau tidaknya riset karena pengumpulan data ini akan berhubungan langsung dengan relevan atau tidaknya suatu penelitian atau apakah data yang digunakan memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat menghasilkan penelitian yang akurat dan reliabel. Dalam riset kuantitatif, dikenal dengan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket), wawancara (biasanya terstruktur) dan dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari metode diatas tergantung pada masalah yang akan diteliti (Kriyantono, 2010: 95).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset lapangan (*field research)* penelitian lapangan dalam penelitian ini berupa kuesioner.

Menurut Singarimbun dan Effendi, (2011: 3):

“Pengumpulan data melalu kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan sebuah rangkaian pertanyaan dengan pilihan jawaban yang dibuat dalam sebuah daftar, pertanyaan yang diajukan dalam daftar tersebut berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti dan jawaban dapat diberikan langsung oleh responden”.

Menurut Bungin (2008: 107) :

“Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan pada populasi yang luas dan menyebar, memungkinkan dilakukannya generalisasi suatu gejala sosial dengan populasi yang lebih besar. Analisis yang muncul bukan dari kasus per kasus tetapi keseluruhan populasi”.

Senurut Sugiyono (2014: 11):

“Penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angeket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, disrribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Pertanyaan terstruktur didebut kuesioner”.

Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk mengukur variabel-variabel, berhubungan diantara variabel yang ada, serta dapat berupa pengalaman dan pendapat dari responden. Dalam pelaksanaan survey, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini, jawaban dari pertanyaan kuesioner yang diajukan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat sesorang tentang fenomena sosial.

 Menurut Sugiyono (2011: 93):

“Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomen sosial”.

 Total responden mengenai jawabannya dikalikan dengan nilai bobot. Hasil perkalian tersebut dibagi dengan total responden, kemudian akan diperoleh skor rata-rata yang dapat menunjukan rata-rata posisi yang tepat.

Rumus :$ X= \frac{∑fX}{∑f}$

 Keterangan :

 X = nilai rata-rata

 F = frekuensi

 x = nilai bobot

Untuk keperluan analisis kuantitatif, yaitu melihat efektifitas, maka jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada responden akan diberi skor 1 sampai 5. Angka 1 diintepretasikan untuk menunjuka nilai terendah, sedangkan angka ke- 5 menunjukan nilai tertinggi. Skala yang digunakan mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif yang berupa angka, yaitu :

**Tabel 3.2**

 **Skala Likert**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skala Peringkat** | **Bobot** |
| Sangat Setuju | 1 |
| Setuju | 2 |
| Netral | 3 |
| Tidak Setuju | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 5 |

1. **Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 81 ) pengertian *probability sampling* ialah sebagai berikut :

“*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. teknik ini meliputi *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratifies random sampling, sampling area* (cluster).”

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah *simple random sampling*   atau pengambilan sampel acak sederhana.

Menurut Sugiyono (2017:82)

“*Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi peneliti adalah siswa- siswi SMA Negeri 18 Jakarta. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian merupakan seluruh individu yang akan dikenai sasaran generalisasi dan sampel-sampel yang akan diambil dalam suatu penelitian.

Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa :

“Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

 Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah *simple random sampling*   atau pengambilan sampel acak sederhana.

Menurut Sugiyono (2017:82) menyatakan :

“*Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Karna jumlah populasi telah diketahui, maka digunakan rumus slovin untuk menentukan ukuran sampel Kriyantono, (2010: 164)

Rumus :

 $n = \frac{N}{N.d^{2+}1} $

Keterangan

*n* = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$d^{2}$ = Nilai presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n= \frac{578}{\left(578\right).0,1^{2}+1} $$

$$n= \frac{578}{6.78} =85.22 $$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebesar 85,22 dibulatkan menjadi 86 responden.

1. **Teknik Analisis Data**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert maka untuk menghindari terjadinya penyimpangan pada pengukuran, dilakukan uji instrumen agar dapat menggambarkan tujuan dari penelitian (*valid*) dan juda dapat konsisten bila pernyataan tersebut dijawab dalam waktu yang berbeda (reliabel). Uji instrument pada peneltian ini meliputi :

1. **Uji Validitas dan Realibilitas**
2. **Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk membuktikan bahwa alat yang dibuat untuk mengukur benar- benar mengukur apa yang ingin diukur. Jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnyaterjadi pada objek peneliti. Berarti terdapat korelasi antar pernyataan-pernyataan tersebut memang mengukur aspek yang sama. Apabila hasil korelasi menunjukan ketidaksamaan antara data. Artinya pernyataan tersebut bertentangan dengan pernyataan lainnya atau tidak valid. Sebuah instrument dikatakan valid, jika mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat ( Arikunto, 2012: 144).

 Menurut Singarimbun dan Effendi (2011: 124) pengujian validitas dilakukan dengan mencari korelasi dari setiap indikator terhadap skor totalnya dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang dikemukakan oleh *Parson.*  Rumus uji validitas adalah sebagai berikut:

$$R\_{xy}=\frac{n∑X\_{i}Y\_{i}-\left(∑X\_{i}\right)(∑Y\_{i})}{\sqrt{n∑X\_{y}^{2}}-\left(∑X\_{i}^{2} \right) N∑Y\_{i}^{2}-(∑Y\_{i})^{2} }$$

Keterangan:

$R\_{xy}$ = Nilai Validitas

n = Jumlah anggota sampel

x = Skor Pertanyaan

y = Skor Total

Uji Korelasi dilakukan dengan membandingkan *r* yang didapat dengan *r- pearson product moment* pada table. Dilihat dari n = jumlah responden dengan $∝=5\%$ atau pada tingkat kepercayaan 95%. Maka r- tabel (0,05; 30) 0,361. Jika r-hitung <r-tabel maka butir pertanyaan tidak valid.

1. **Uji Reliabilitas**

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur setiap variabel menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan, maka perlu diajukan terlebih dahulu reliabilitas (kehandalan) dari setiap variabel yang digunakan. Ghozali (2013: 87) Menyatakan bahwa :

“Uji reliabelitas dilakukan untuk mengukur konsistensi atau kestabilan jawaban seseorang dari waktu ke waktu terhadap sebuah pernyataan sehingga suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau tidak.”

Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan *Cronbach’s Alpha* untuk mengetahui konsistensi internal antara variabel dalam instrument, apakah instrument-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini layak dan berkaitan atau tidak dengan nilai koefisien yang berkisar diatas 0,60 sampai 0,70 atau lebih Sekaran (2017: 182) Menyatakan :

“Jika *Cronbach’s Alpha* mendekati 1, maka hal ini menunjukan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel atau jawaban responden akan cenderung sama walaupun diberikan kepada responden tersebut dalam bentuk pernyataan berbeda. Menurut Arikunto (2010: 164) :

 “Instrumen yang berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) maupun skala bertingkat maka reliabilitasnya dihitung menggunakan rumus *Alpha* ($α)$ Rumus tersebut adalah:

$ r11= \frac{K}{k-1}$ $x \frac{1- \sum\_{}^{}α^{2}b}{α^{2}t}$

Keterangan :$ $

$r11$ = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$ ∑α^{2}b$ = Jumlah varian butir

 $ α^{2}t$ = Varian total

 Dasar pengambilan keputusan jika:

 *Cronbach’s Alpha > 0,6* maka *Construct reliable*

 *Cronbach’s Alpha < 0,6* maka *Construct unreliable*

1. **Analisis Deskriptif**
2. **Rata-rata Hitung**

Cara menghitung skor dengan menggunakan seluruh perkalian antara frekuensi dengan nilai skor masing-masing dibagi dengan jumlah total frekuensi.

X = $\sum\_{}^{}\frac{Fi . Xi}{n}$

Keterangan:

X = Skor rata-rata

Fi = Frekuensi pemilihan nilai

Xi = Skor (1, 2, 3, 4, 5)

n = Jumlah total frekuensi/ data yang digunakan

1. **Analisis Persentase (%)**

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui karakteristik dari responden yang tertulis dalam profil responden dalam kuesioner. Profil responden dalam kuesioner adalah jenis kelamin, dan kelas. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

Fr = $\frac{Jumlah responden yang memilih}{Total responden} x 100\%$

1. **Rentang Skala**

Rumus yang digunakan adalah :

Range = $\frac{m - p}{b}$

Keterangan :

m = nilai tertinggi

p = nilai terendah

b = jumlah kelas/ banyaknya kategori

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| STS | TS | N | S | SS |
|  |  |  |  |  |

 1,0 1,8 2,6 3,4 4,2 5,0

Keterangan:

 1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

 1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

 2,61 – 3,40 = Netral (N)

 3,41 – 4,20 = Setuju (S)

 4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)